

**PENGENDALIAN HAMA BELALANG HIJAU (*Oxya shinensis*)
PADA TANAMAN BAYAM MERAH (*Amarantus tricolor* L.)
MENGUNAKAN PESTISIDA NABATI DAUN SIRSAK
(*Annona muricata*) DI CV.TANI ORGANIK MERAPI
YOGYAKARTA**

Oleh

Sholikah

RINGKASAN

Bayam merah (*Amarantus tricolor* L.) merupakan sayuran yang sudah sering dikonsumsi dan diketahui manfaatnya dari segi kesehatan. Senyawa flavonoid yang terkandung pada bayam merah sangat berperan bagi kesehatan, diantaranya sebagai antioksidan, antikanker maupun antibakteri. Pestisida nabati merupakan pestisida yang dibuat dari tumbuh tumbuhan yang residunya mudah terurai di alam sehingga aman bagi lingkungan dan kehidupan makhluk hidup lainnya. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk mempelajari pengendalian hama belalang hijau pada tanaman bayam merah secara organik. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Tani Organik Merapi, pada tanggal 20 februari 2023 sampai 16 juni 2023. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pestisida nabati yaitu ulekan, tampah, pisau/gunting, handspray, gelas ukur, sendok, daun sirsak dan air. Metode pengambilan data dalam penulisan tugas akhir ini meliputi: observasi, praktik langsung, dokumentasi, serta studi pustaka. Kegiatan yang dilakukan yaitu: pembuatan pestisida nabati dan aplikasi pestisida nabati. Belalang hijau merupakan hama karena dalam sehari dapat mengkonsumsi sekitar 30%-50% makanan dari berat tubuhnya dan 20 kali berat imago selama hidupnya. Awal mula belalang memakan daun dengan menggigit daun membentuk lubang kecil dari pucuk kemudian ke tengah dan ke pangkal serta kelamaan akan terjadi serangan berat yang menyebabkan tersisnya pertulangan daun. Jumlah tanaman bayam merah yang terserang belalang hijau berkisar 33% pada usia 7 HST, 23% pada usia 14 HST, dan 13% pada usia 23 HST pada 30 tanaman.